

PENGARUH POLITIK UANG TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DAPIL DKI JAKARTA III PADA PEMILU 2024

PUTRI VADILAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak politik uang terhadap partisipasi politik di Dapil DKI Jakarta III pada Pemilu 2024. Masyarakat cenderung terbiasa dengan praktik politik uang yang telah melekat dalam budaya politik, sehingga mencerminkan tantangan dalam proses demokratisasi di Indonesia. Studi ini mengadopsi teori politik uang dari Burhanuddin Muhtadi, yang mencakup dua indikator, yaitu strategi politik uang secara retail dan strategi politik uang grosiran, serta menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi linear sederhana guna menilai hubungan antara politik uang sebagai variabel independen dan partisipasi politik sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang berdomisili di wilayah Dapil DKI Jakarta III, mencakup Jakarta Utara dan Jakarta Barat. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari politik uang terhadap partisipasi politik masyarakat, dengan nilai korelasi sebesar 0,716. Hal ini diperkuat oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,512, yang mengindikasikan bahwa politik uang memberikan kontribusi sebesar 51,2% terhadap partisipasi politik masyarakat di Dapil DKI Jakarta III pada Pemilu 2024 secara mutlak meskipun masih terdapat 48,8% faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa politik uang memiliki dampak terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat di Dapil DKI Jakarta III pada Pemilu 2024. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kajian mengenai politik uang dan faktor-faktor lain yang memengaruhi partisipasi politik.

Kata kunci: *Politik Uang, Partisipasi Politik, Pemilihan Umum*

**THE INFLUENCE OF MONEY POLITICS ON POLITICAL
PARTICIPATION OF THE PUBLIC IN THE DKI JAKARTA III ELECTION
IN THE 2024 ELECTION**

PUTRI VADILAH

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of money politics on political participation in the DKI Jakarta III electoral district in the 2024 elections. People tend to be accustomed to the practice of money politics that has been embedded in political culture, thus reflecting the challenges in the democratization process in Indonesia. This study adopts Burhanuddin Muhtadi's money politics theory, which includes two indicators, namely retail and wholesale money politics strategies, and uses a quantitative approach through the simple linear regression method to assess the relationship between money politics as the independent variable and political participation as the dependent variable. Data collection was carried out through distributing questionnaires to 100 respondents who live in the DKI Jakarta III electoral district, covering North Jakarta and West Jakarta. The research findings show a positive and significant influence of money politics on community political participation, with a correlation value of 0,716. This is reinforced by the results of the simple linear regression test which shows an R Square value of 0,512, which indicates that money politics contributes 51,2% to community political participation in the DKI Jakarta III electoral district in the 2024 elections absolutely even though there are still 48,8% other factors outside this research model. This study concludes that money politics has an impact on the level of community political participation in DKI Jakarta Election District III in the 2024 Election. It is hoped that the results of this study can be used as a reference in developing studies on money politics and other factors that influence political participation.

Keywords: Money Politics, Political Participation, Election